

**PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN
PT. ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE TBK
CABANG PALOPO**

Sirma¹, Jumawan Jasman², Suhandra Makkasau³

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palopo
Jalan Jendral Sudirman Km. 03 Binturu Wara Selatan Kota Palopo
Sulawesi Selatan 91992
e-mail: sirmaimma07@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh struktur modal DAR (*Debt to Asset Ratio*) dan DER (*Debt to Equity ratio*) terhadap profitabilitas ROA (*Return on Assets*) pada perusahaan PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk. data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk Cabang Palopo pada tahun 2014-2020. Penelitian ini menggunakan sampel Perusahaan PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk Cabang Palopo dari awal tahun 2014 sampai dengan tahun 2020. Metode analisis menggunakan model analisis linear berganda dengan pengujian hipotesis menggunakan uji t, uji F dan koefisien determinasi R square. Selain itu, juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinaritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal yang diukur dengan DAR (*Debt to Asset Ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA (*Return on Asset*) yang ditunjukkan dengan pengujian hipotesis berdasarkan hasil t hitung $1,653 < t \text{ tabel } 2,776$ dengan nilai signifikan $0,174 > 0,05$. DER (*Debt to Equity Ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA (*Return on Asset*) dengan nilai t hitung $0,567 < t \text{ tabel } 2,776$ dengan signifikan $0,601 > 0,05$. Secara simultan struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas

Kata Kunci: Struktur modal, Profitabilitas, DAR (*Debt to Asset Ratio*), DER (*Debt to Equity Ratio*), ROA (*Return on Asset*)

ABSTRAC

The purpose of this study was to determine the effect of capital structure DAR (Debt to Asset Ratio) and DER (Debt to Equity Ratio) on Profitability ROA (Return on Asset Ratio) at the company PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk Palopo branch. The data used is secondary data obtained from the financial statements of the company PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk in 2014-2020. This study uses a sample of the company PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk palopo branch from early 2014 to 2020. The analysis method used, multiple linear analysis model with hypothesis testing using t test, f test and coefficient of determination r square, in addition classical assumption test is also performed which includes normality test, multicollinearity test, heteroscedascity test, and autocorrelation test. The results of this study indicate that the capital structure as measured by DAR (Debt to Asset Ratio) has no significant effect on profitability as measured by ROA (Return on Assets) which is indicated by hypothesis testing based on the results of t count $1.653 < t$ table 2.776 with a significant value of $0.174 > 0.05$. DER (Debt to Equity Ratio) has no significant effect on profitability as measured by ROA (Return on Assets) with a t value of $0.567 < t$ table 2.776 with a significance of $0.601 > 0.05$. Simultaneously the capital structure as measured has a significant effect on profitability.

Keywords: capital structure, profitability, DAR (Debt to Assets Ratio), DER (Debt to Equity), ROA (Return on Assets).

1.1. Latar Belakang

Dunia bisnis paling banyak dibicarakan di forum dalam dan luar negeri, karena standar kemajuan suatu negara adalah kemajuan ekonomi. Banyak perusahaan, mulai dari perusahaan besar hingga usaha kecil menengah, berkecimpung dalam dunia bisnis. Salah satu Permasalahan yang sering dihadapi masyarakat adalah faktor permodalan. Siapapun mereka, baik individu atau bisnis, mereka pasti membutuhkan uang atau modal untuk memenuhi kebutuhan dan operasi mereka. masalah permodalan memegang peranan yang sangat

penting dalam perkembangan sektor usaha indonesia, sehingga akses terhadap sumber permodalan yang beragam sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dan permodalan mereka.

Ada banyak jenis lembaga keuangan yang dapat memberikan dukungan keuangan, termasuk pengadaian, pasar modal, bank dan keuangan. Namun, tidak semua entitas memiliki akses yang mudah terhadap permodalan dari masing-masing jenis lembaga keuangan ini tidak dapat dengan mudah mengatasi mereka

Yang membutuhkannya, seperti lembaga keuangan dan prosedur pinjaman yang rumit yang digunakan oleh lembaga keuangan yang menyediakan dana tersebut.

Keputusan presiden No.61 tahun 1988 dan keputusan menteri keuangan no.1251) / KMK. Januari 1988 pada tanggal 20 desember Modal dan aset terwujud berupa kendaraan, kegiatan pembiayaan dapat dalam bentuk *leasing* atau *joint venture* modal, anjak piutang, kredit konsumsi (pembiayaan untuk konsumsi) dan kartu kredit.

Masyarakat memilih lembaga keuangan karena membutuhkan pelayanan yang cepat, prosedur yang muda terhadap pertanyaan. Berbagai struktur ini memungkinkan orang untuk memilih lembaga keuangan yang sesuai kebutuhan mereka. Dalam konteks pembiayaan publik, lembaga keuangan harus selektif dalam memberikan kredit kepada masyarakat, tetapi pemberian kredit tunduk pada UU perbankan no 10 tahu 1998. Penyediaan dana atau persyaratan peyetaraan didasarkan pada: perjanjian atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak yang lain mewajibkan meminjam untuk melunasi pinjaman dengan menambahkan bunga selama jangka waktu tertentu. Secara umum, kepercayaan didefinisikan sebagai kerpercayaan. Dengan pinjaman, bisnis perlu bersiap menghadapi resiko kredit yang menyebabkan perununan kualitas kredit. resiko

1998, beberapa lembaga keuangan memperkenalkan istilah pembiayaan alternatif yang paling penting dan berharga, melalui lembaga kredit atau multi-keuangan. multi *finance* adalah lembaga keuangan yang buakn bank yang menghimpun dana dengan memberikan

kredit adalah resiko bahwa nasabah tidak akan mampu membayar kembali atau gagal membayar kembali pinjaman dalam jangka waktu tertentu. resiko kredit juga dapat dipahami sebagai resiko bahwa suatu pinjaman tidak akan dilunasi secara kontraktual, seperti keterlambatan pembayaran, pengurangan bunga atau pokok atau tidak terbayarnya pinjaman. NPL menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengolah kredit macet, sehingga semakain tinggi NPL semakin rendah kelayakan kredit perusahaan dan semakin besar jumlah kredit macet. Struktur modal yang tepat dari perusahaan penting karena memainkan peran penting dalam keuntungan yang dihasilkannya. struktur modal yang rendah meningkatkan profitabilitas, dan struktur modal yang tinggi menurunkan profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan yang berkaitan dengan penjualan, total aset, dan modal.

PT. Adira Dinamika Multi Finance adalah salah satu lembaga keuangan dan kredit yang

berpartisipasi dalam sponsorsip sebagai merek mobil di Indonesia. Adira Finance memberikan layanan kredit kepada kliennya dengan harapan mendapatkan keuntungan dari bunga pinjaman. Oleh karena itu, kapasitas dan sumber daya yang tersedia tidak hanya meningkatkan jumlah karyawan di suatu perusahaan, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan tetap bersaing dengan perusahaan lain. Menguntungkan, terus tumbuh dari tahun ke tahun dan telah menjadi salah satu perusahaan pembiayaan mobil yang termukakan di Indonesia. Hafid Hadeli, pertumbuhan ekonomi tergantung pada ekspektasi perbaikan ekonomi. Begitu juga dengan daya beli masyarakat yang mulai pulih dan berdampak positif terhadap penjualan mobil, pada akhirnya. Kata dia, sejumlah faktor yang mendukung kinerja Adira Finance tahun ini. PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk melaporkan laba bersih sebesar Rp 81 miliar, turun 2,6%. Pada triwulan III tahun 2020 mengalami penurunan dibandingkan periode sama tahun 2019, namun penurunan ini dipengaruhi oleh COVID-19. Pandemi telah mengikis pendapatan berbagai segmen masyarakat, menghadapi hambatan yang membuat konsumen korporat menghargai pembayaran yang lebih rendah dan pembayaran yang tertunda.

Dalam penelitian ini ROA (*Return on asset*) digunakan untuk menghitung profitabilitas dengan menggunakan ROA (*Return on asset*) dan total aset yang dimiliki perusahaan, digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dengan menyesuaikan penandaan barang tersebut. Semakin tinggi ROA (*Return on asset*) suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula profitabilitas perusahaan tersebut.

Menurut penelitian terhadap Kurniasi, Dwi Atiti, dan Wulan Retnowati Ahmad Rosyid (2015), DER (*Debt equity ratio*) yang berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, dan menurut penelitian terhadap Riska Thedy (2020), DAR (*Debt to asset ratio*) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Hasil Pontoring Gmarusya dan Marusya Magantar (2016) menunjukkan bahwa DAR (*Debt to asset ratio*) dan DER (*Debt to equity ratio*) berpengaruh signifikan terhadap produksi ROA (*Ratio on assets*). Menurut penelitian Edith Theresa Stien (2012) DER (*Debt to equity ratio*) memiliki pengaruh negatif parsial yang signifikan terhadap profitabilitas. Mitha Rahma dan Fauzan Mukaram (2017) menunjukkan bahwa pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas adalah terbukti. Perbedaan hasil pencarian di atas mendorong penulis untuk mengulang pencarian pada topik yang berbeda.

Dalam penelitian ini, penulis menyetujui PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk Cabang Palopo menjadi subjek penelitian.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti melakukan penelitian tentang : PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PT. ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE TBK CABANG PALOPO

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh DAR (*Debt to asset ratio*) terhadap ROA (*Return on asset*) di perusahaan PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk Cabang Palopo?
2. Bagaimana pengaruh DER (*Debt to equity ratio*) terhadap ROA (*Return on asset*) di perusahaan PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk Cabang Palopo?
3. Bagaimana pengaruh DAR (*Debt to asset ratio*) dan DER (*Debt to equity ratio*) secara simultan terhadap ROA (*Return on asset*) di perusahaan PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk Cabang Palopo?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan Penelitian ini sesuai rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh DAR (*Debt to asset ratio*) terhadap

ROA (*Return on asset*) di perusahaan PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk Cabang Palopo.

2. Untuk mengetahui pengaruh DER (*Debt to equity ratio*) terhadap ROA (*Return on asset*) di perusahaan PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk Cabang Palopo.
3. Untuk mengetahui pengaruh DAR (*Debt to asset ratio*) dan DER (*Debt to equity ratio*) secara simultan terhadap ROA (*Return on asset*) di perusahaan PT. Adira Dinamika Finance Tbk Cabang Palopo.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1. Manfaat Teoritis

1. Ide dapat diberikan untuk meningkatkan pengetahuan anda tentang informatika akuntansi dalam sistem informasi akuntansi, sistem informasi manajemen, manajemen keuangan daerah, dan sistem dan proses manajemen keuangan.
2. Dapat memberikan sumbangsi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan menjadi dasar penelitian selanjutnya

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini harus memberikan informasi dan masukan kepada perusahaan untuk mengatasi dampak struktur modal terhadap profitabilitas.

2. Bagi Penulis

Salah satu keuntungan penting bagi penulis adalah bahwa penelitian ini membawahkan gelar sarjana.

1.4.3 Manfaat Kebijakan

Hasil Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi, sumber ilmu pengetahuan, dan jadi referensi bagi pembaca dan peneliti selanjutnya, serta bisa menjadi sumber literatur ekonomi.

1.5 Ruang Lingkup Dan Batasan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, penulis membatasi masalah dalam penelitian ini agar dapat dibahas secara tuntas dan terfokus. Adapun ruang lingkup permasalahan yaitu:

- a. Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas
- b. Ukuran struktur modal menggunakan DAR (*Debt To Asset Ratio*), DER (*Debt To Equity Ratio*) dan ukuran profitabilitas menggunakan ROA (*Return On Asset*).
- c. Sampel dalam penelitian ini PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk Cabang Palopo berturut-turut pada periode tahun 2014-2020.

TINJAUAN PUSTAKA

Struktur Modal

Struktur modal merupakan rasio utang jangka panjang terhadap modal (Moeljadi, 2006). Interpretasi lain: struktur modal mengacu pada biaya jangka panjang suatu perusahaan

yang diukur dengan membandingkan hutang jangka panjang dengan modal (Sudana, 2011).

Sawir (2005), struktur modal yaitu sebagai sumber pendanaan permanen, meliputi hutang jangka panjang, saham preferen dan ekuitas. Nilai buku ekuitas pemegang saham termasuk saham biasa, kontribusi modal atau surplus, modal cadangan dan akumulasi modal. Struktur modal ialah bagian dari struktur keuangan. Struktur modal merupakan hasil bagian dari keputusan pembiayaan dan pada dasarnya memilih untuk menggunakan hutang atau ekuitas untuk membiayai operasi bisnis.

beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal ini termasuk *tangibility*, *grautwh*, *opportonity*, ukuran perusahaan, profitabilitas dan resiko bisnis. berikut masing-masing penjelasannya:

1. Struktur Aktiva (*Tangibility*)

Struktur modal Wetson dan Brigham merupakan kesimbangan atau perbandingan antara aktiva tetap dan aktiva total. Sebagian besar perusahaan industri, yang sebagian modalnya diinvestasikan dalam aset tetap, lebih ingin menambah modal tetap yaitu modal dari modal, tapi hutannya merupakan tambahan. Perusahaan yang memiliki aset lebih besar dan termasuk aset likuit cenderung

lebih suka melengkapi dana dengan kewajiban. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh struktur modal terhadap struktur modal suatu perusahaan.

2. *Growth opportunity*

Growth opportunity ialah perubahan masa depan dalam total aset bisnis yang sedang berkembang. Peluang bagi perusahaan investasi yang menguntungkan. Dengan menggambarkan hubungan yang negatif antara leverage, leverage yang tinggi dalam bisnis memiliki potensi untuk berinvestasi dalam investasi yang menguntungkan di suatu perusahaan.

3. Ukuran perusahaan

Perusahaan besar cenderung menawarkan lebih banyak layanan bisnis dari pada UKM. Oleh karena itu anda dapat memulai bisnis kecil-kecilan atau bangkrut.

4. Profitabilitas

Profitabilitas yaitu suatu ukuran persentase yang digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu perusahaan dapat menghasilkan laba yang dapat diterima. perusahaan yang menguntungkan mendanai sebagian besar pendanaan mereka, menunjukkan bahwa profitabilitas mempengaruhi struktur modal perusahaan.

5. Resiko bisnis

Resiko perdagangan mempersulit bisnis untuk mendapatkan modal

dari luar. Akibatnya, hal ini berdampak negatif terhadap hutang perusahaan.

DAR (*Debt to asset ratio*) adalah rasio hutang yang digunakan untuk mengukur rasio antara total kewajiban dan total aset. Dengan kata lain, berapa banyak utang yang menutupi aset perusahaan, atau seberapa besar utang itu memengaruhi manajemen aset. di sisi lain, Lukman Syamsuddin (2009), rasio ini mengukur jumlah aset yang dipinjamkan oleh pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio utang, semakin banyak modal yang akan dipinjam untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Syofyan Syafri Harahap (2010) berpendapat bahwa rasio (pelarut) ini aman, karena menunjukkan jumlah utang yang dapat ditutupi oleh aset yang lebih besar. anda juga dapat, membaca bagian kewajiban versus aset. dari pernyataan diatas, dapat kita simpulkan bahwa rasio kewajiban/kekayaan yaitu jumlah atau rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur jumlah atau jumlah aset yang ditutupi oleh aset perusahaan.

$$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

Total Aset

DER (*Debt to equity ratio*) adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi hutang dan ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membandingkan semua kewajiban yang belum diselesaikan dengan semua kewajiban ekuitas. Sofyan Syafri Harahap (2010) menyatakan

bahwa laporan ini menggambarkan sejauh mana ekuitas pemilik dapat menutupi utang luar negeri. Semakin kecil rasio ini, semakin baik. rasio ini dikenal sebagai rasio leverage keuangan. Untuk keamanan orang asing. Tarif berbagi adalah ketika pokok lebih besar dari atau setidaknya sama dengan jumlah yang belum dibayar. Namun, rasio leverage ini, perlu menjadi penting bagi pemegang saham dan manajemen. Hasil penilaian di atas menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* yaitu rasio yang digunakan untuk menghitung utang dan modal yang dapat menutupi utang kepada pihak ketiga. Rasio utang setiap perusahaan tentunya bergantung pada karakteristik perusahaan dan keragaman arus kas. Perusahaan dengan arus kas yang stabil biasanya memiliki rasio kas yang lebih tinggi dibandingkan dengan rasio kas yang kurang stabil. Rasio ini merupakan antara jumlah pinjaman jangka panjang kepada kreditur dan modal pemilik usaha. hal ini umumnya digunakan untuk mengukur efek leverage dari sebuah bisnis.

$$\frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}} \times 100 \%$$

2.2 Profitabilitas

Sudana (2012), profitabilitas yaitu ukuran kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan sumber dayanya, seperti bisnis, modal dan penjualan. Sebuah perusahaan harus mampu mengembangkan struktur

modal yang baik karena struktur modal yang dikelola dengan baik mempengaruhi posisi keuangannya dan pada akhirnya profitabilitasnya.

Kasmir (2012), rasio profitabilitas dapat diperoleh dengan membandingkan berbagai komponen neraca, terutama neraca dan laoran laba rugi. Pengukuran ini dapat dilakukan sebagai alat untuk menilai kinerja manajemen historis, apakah berfungsi secara efektif atau tidak.

ROA (*Return on Assets*) ialah salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efisiensi bisnis yang menghasilkan keuntungan dengan menggunakan total aset. ROA (*Return on Assets*) merupakan rasio laba setelah pajak atau profit after tax (Niat) terhadap total aset. ROA (*Return on Assets*) yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja operasional perusahaan meningkat karena peningkatan margin keuntungan (Limpahayom dan Ngamwutikul, 2004). ROA (*Return on Assets*) juga merupakan rasio marjinal dari pendapatan bersih dikalikan dengan rasio perputaran aset. margin laba bersih menunjukkan kemampuan bisnis untuk menghasilkan pendapatan dari setiap penjualan, dan perputaran aset menunjukkan seberapa baik bisnis dapat menghasilkan pendapatan dari asetnya. Ketika salah satu atau kedua faktor ini meningkat. Ketika ROA (*Return on assets*) meningkat, keuntungan perusahaan meningkat yang berarti bahwa pengembalian

kepada pemegang saham pada akhirnya akan meningkat.

$$\frac{\text{Laba bersih} \times 100\%}{\text{Total Aktiva}}$$

2.3 Kinerja Keuangan

Laporan laba rugi adalah upaya formal oleh perusahaan untuk mengukur efisiensi dan efektivitas operasi bisnisnya dari waktu ke waktu. Sucipto (2003), konsep kinerja keuangan merupakan pengidentifikasian indikator-indikator tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perolehan laba suatu perusahaan. Sedangkan IAI (2007), kinerja keuangan merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya.

Ukuran kinerja yang digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan adalah proses evaluasi penting yang memeriksa, menghitung, mengukur, menafsirkan, dan memberikan solusi untuk posisi keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu.

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu data angka-angka yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk Cabang Palopo dan

data lainnya untuk mendukung penelitian.

Sumber data penelitian adalah sumber dari mana data itu di dapatkan. Sumber data dalam penelitian adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak ketiga seperti laporan keuangan perusahaan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumenter. ini adalah neraca perusahaan PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk Cabang Palopo dari periode 2014-2020.

HASIL PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikan $0,174 > 0,05$ hal ini berarti secara parsial variabel DAR (*Debt to Asset Ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (*Return on Assets*) dan diperoleh nilai t hitung $1,653 < 2,776$ artinya H_0 diterima dan H_1 tolak. Hal ini disebabkan nilai DAR (*Debt to Assets ratio*) tidak terlalu besar yang mengindikasikan bahwa rasio hutang perusahaan kredit adalah kecil, hal ini mengakibatkan tidak menimbulkan perbedaan nilai ROA (*Return on Assets*) yang tidak signifikan. Semakin besar DAR (*Debt to Assets Ratio*) menunjukkan semakin besar tingkat ketergantungan terhadap pihak luar dan berdampak, dimana dengan hutang yang semakin banyak akan menyebabkan perusahaan kurang sehat, yang berakibatkan buruk terhadap perolehan laba. Hal ini pada akhirnya akan menurunkan

ROA (Return on Assets). DAR (Debt to Assets Ratio) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan mengandalkan hutang untuk membiayai asetnya. Dimana semakin tinggi nilai DAR (Debt to Assets Ratio) semakin kurang baik, karena adanya peningkatan resiko yang dihadapi oleh kreditur berupa ketidakmampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya. Naiknya rasio DAR (Debt to Assets Ratio) berdampak negatif terhadap ROA (Return on Assets)..

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Devi Ariani dan Bati (2020) yang mengungkapkan hasil penelitian menunjukkan bahwa DAR (*Debt to Asset ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (Return on Assets). dan didukung juga oleh penelitian Zuliana Zulkarnaen (2018) yang mengungkap bahwa DAR (*Debt to Asset Ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (Return on Assets).

Hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikan sebesar $0,601 > 0,05$ hal ini berarti secara persial DER (*Debt to Equity Ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (*Return on Asset*) dan diperoleh nilai t hitung $0,567 < 2,776$ artinya H_0 diterima dan H_2 ditolak. Hal ini disebabkan oleh DER (*Return to Equity Ratio*) digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur)

dengan pemilik perusahaan, artinya rasio ini digunakan untuk mengetahui setiap modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan uang. Dengan demikian jika rasio ini semakin rendah tentu mempunyai resiko kerugian yang lebih kecil namun dapat mengakibatkan rendahnya tingkat pengembalian yang diharapkan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Devi Ariani dan Bati (2020) yang mengungkapkan hasil penelitiannya menunjukkan DER (*Debt to Equity Ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (*Ratio on asset*). akan tetapi bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniasi, Dwi Astuti Wulan, dan Retnowati Ahmad (2015) yang mengungkapkan bahwa DER (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh positif terhadap ROA (*Return on Asset*).

KESIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di bab IV yang dimana membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan.

1. DAR (*Debt to Asset Ratio*) tidak berpengaruh terhadap ROA (*Return on asset*) pada perusahaan PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk Cabang Palopo.
2. DER (*Debt to Equity Ratio*) tidak berpengaruh terhadap ROA (*Return on Asset*) pada perusahaan PT. Adira

Dinamika Multi Finance Tbk cabang palopo.

3. DAR (*Debt to Asset Ratio*) dan DER (*Debt to Equity Ratio*) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan Terhadap ROA (*Return on Asset*).

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan mengenai penelitian yang telah dilakukan,

1. dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan tambahan yaitu menambahkan variabel bebas selain DAR (*Debt to Asset Ratio*) dan DER (*Debt to equity ratio*) sehingga dapat menjelaskan faktor- faktor yang mempengaruhi struktur modal yang baik dan perpanjang periode pengamatan untuk lebih menjelaskan bagaimana pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas.
2. Bagi perusahaan PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk Cabang Palopo diharapkan dapat memperhatikan struktur modal dan Profitabilitas perusahaan, karena hal ini dapat menjadi ukuran tingkat prestasi perusahaan dalam periode tertentu. Sehingga dapat menjadi bahan evaluasi pada setiap perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4 Yogyakarta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Binangkit dan Raharjo. 2014. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan dan Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Actual edisi Februari 2014 Volume 1, Nomor 2.
- Bambang Riyanto. (2011). Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta : BPFE.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2011. Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Binangkit dan Raharjo. 2014. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan dan Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Actual edisi Februari 2014 Volume 1, Nomor 2.

- Darmawi, Herman. 2011. Manajemen Perbankan. Jakarta: Bumi Aksara. Penerbit : Salemba Empat . Jakarta.
- Desyseptariani, Ria susanti Johan. 2018. Pengaruh Struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan *LQ45 di BIE* Periode 2012-2016. Skripsi Universitas Indraprasta PGRI. Irham, Muhammad, Siti Ragil Handayani dan Muhammad Saifi,2014,"Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap harga saham,"JAB,Vol.11, No.1, hlm.
- Ghozali, Imam. 2012. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Yogyakarta: Universitas Diponegoro. Irham Fahmi. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: CV Alfabeta.
- Harahap, Sofyan Syafr. 2010. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers. Kasmir. 2010. Manajemen Perbankan. Rajawali Pers, Jakarta.
- Halim, Abdul dan Mamduh M. Hanafi. 2009. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 4. UPP STIM YKPN. Yogyakarta. Kasmir. 2012. Bank & Lembaga Keuangan Lainnya, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Edisi.
- Hafsah dan Sari. 2015. Analisis Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal riset akuntansi dan bisnis*. Volume 15, Nomor 1 Maret 2015. Kurniasih Dwi Astuti, Wulan Retnowati, Ahmad Rosyid. 2015. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Go Publik Yang Menjadi 100 Perusahaan Terbaik Versi Majalah Fortune Indonesia Periode Tahun 2010-2012). *Jurnal Akuntansi*. Vol 2 No. 1 Juli 2015. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Jumingan. 2006. "Analisis Laporan Keuangan". Jakarta : PT. Bumi Aksara. Lukman Syamsudin. 2007. Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT Raja grafindo Persada
- Ikatan Akuntan Indonesia . 2007 . Standar Akuntansi Keuangan. Edisi 2007.

- Moeljadi. 2006. Manajemen Keuangan. Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, Edisi Pertama. Bayu Media Publishing, Malang.
- Pantororing Marusya. Marianm Magantar. 2016. Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan tobacco manufaktur yang terdaftar dibursa efek indonesia bei periode 2008-2015. *jurnal berkala ilmiah ifesiensi*. Universitas sam ratulangi manado.
- Putu Andre Sucita Wijaya, Made Karya Utama. 2014. Pengaruh profitabilitas, struktur aset, dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal serta harga saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 6*. Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia.
- Riska thedy.2020 Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dibursa efek indonesia .skripsi . universitas kristen indonesia paulus makassar.
- Sawir. (2005). Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Setiana dan Rahayu. 2012. Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar BEI Tahun 2008 - 2010. *Jurnal Telaah Akuntansi*. Volume 13 No 1 Juni 2012.
- Sri dwi anggadini dan imam rajiman. 2019. Pengaruh Perputaran Piutang dan Struktur modal terhadap profitailitas (Pada Perusahaan Pembiayaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013). *Skripsi universitas komputer indonesia*.
- Sunjaja. Ridwan dan Barlian. 2005. Manajemen Keuangan. Literata Lintas Media Jendela Dunia Ilmu.
- Sudana, I Made. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik. Jakarta: Erlangga
- Sudana, I Made. 2012. Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif,

- dan R&D. Bandung:
Alfabeta
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: CV Alfabeta.
- Tobing, Tessa Slivia. M. 2006. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Industry Makanan dan Minuman Yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta, *Skripsi, Ekonomi Srata-1*. Univeristas Sumatera Utara.